

Daftar Pustaka

- Alec, M., Philips, A., Kreif, N., Rodger, A., Speakman, A., Fisher, M., & Hart, G. (2014). Health related quality of life of people with HIV in the era of combination antiretroviral treatment. *A Cross-Sectional Comparison With The General Population.*
- Aminarista, Hadisaputro, S., & Margawati, A. (2016). Persepsi pengetahuan gizi dan peran kelompok dukungan sebaya (KDS) terhadap pemenuhan kecukupan gizi ODHA. *Medica Hospitalia*, 3(3), 197-198.
- Anderson, K., Pramudho, S. G., & Sofro, M. A. (2017). Hubungan status gizi dengan kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS di Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 692-704.
- Andrinopoulos, K., Clum, A., Murphy, D. A., Herper, G., Perez, L., Xu, J., & dkk. (2011). Health related quality of life and psychosocial correlates among HIV-infected adolescent and young adult women in the Us. *AIDS Education and Prevention*, 23(4), 367-381.
- Anonim. (2011). *Tatalaksana klinis infeksi HIV dan terapi antiretroviral pada orang dewasa*. Jakarta: Depkes RI.
- Arista, A., & Murtiastutik, D. (2015). Karekteristik popular pruritic eruption (PPE) pada pasien HIV/AIDS. 27(3), 205.
- Asante, K. O. (2012). Social support and the psychological wellbeing of people living with HIV/AIDS in Ghana. *African Journal of Psychiatry*, 15, 340-345. doi:<http://dx.doi.org/10.4314/ajpsy.v15i5.42>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bachrun, E. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antiretroviral pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA). *Jurnal Elektronik*, 7(1), 57-61.
- Barbara, R. (1990). *Social support: an interaction view*. USA: John Wiley and Son.
- Baron, R., & Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Bello, S., & Bello, I. (2013). Quality of life of HIV/AIDS patients in a secondary health care facility. *Proc (Bayl Univ Med Cent)*, 26(2), 116-119.
- Bhosle, M., Amit, K., Seven, R., & Rajesh, B. (2006). Quality of life patient with psoriasis. *Health an Quality of Life Outcomes*, 4(35).

- Bilington, R. (2004). *Annotated bibliography of the WHO quality of life assessment instrument - WHOQOL*. Gevena: Department of Mental Health World Health Organization.
- Boediono, & Kostre, W. (2002). *Teori dan aplikasi statistika dan probalitas*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Brett, C., Gow, A., Corley, J., Pattie, A., Star, J., & Deary, I. (2012). Psychosocial factors and health as determinants of quality of life in community-dwelling older adults. *Journal of Science*, 21, 505-516. doi:10.1007
- Calman, K. (1987). *Definitions and demensions of quality of life, in N.K Aaronson and J.H Bechmann: the quality of life of cancer patients*. New York: Raven Press.
- Chaplin, J. (1999). *Kamus lengkap psikologi*. (K. Kartono, Trans.) Jakarta: PT Raja Grafindo Persasda.
- David, W. (1991). *Joining together*. USA: Prentice Hall.
- Davidoff. (1981). *Introduction to psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Depkes. (2011). *Statistik kasus HIV/AIDS di Indonesia*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL Depkes.
- Depkes. (2011, Desember). Statistik kasus HIV/AIDS di Indonesia. *Ditjen P2M dan PL Depkes*. Jakarta.
- Derivanti, A. D., & Wulandari, P. M. (2017). Study of the effect of family communication and therapeutic. *Wacana*, 20 (2), 99.
- Diatmi, K., & Fridari, D. I. (2014). Hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) di Yayasan Spirit Paramacita. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 358-359.
- Dinas Kesehatan DIY. (2013). *Profil kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Fadda, Giuletta, Jiron, & Paula. (1999). Quality of life and gender. *A Methodology for Urban Research*. Enviroment and Urbanization: <http://eau.sagepub.com/cgi/content/abstrak/11/2/261>.
- Fayers, M., & Machin. (2007). *Quality of life*. England: John Wiley & Sons Ltd.
- Felce, & Ferry. (1995). Quality of life its devinition and measurement. *Research in Developmental Disabilities*, 16(1), 51-74.
- Galistanti, G. F., & Mulyaningsih, L. (2013). Kepatuhan pengobatan antiretroviral pada pasien HIV/AIDS di RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto. *Media Farmasi*, 10(2), 94-103.

- Gellant, J. (2010). *100 tanya jawab mengenai HIV/AIDS*. Jakarta: PT.Indeks.
- Goleman. (1982). *Introductory psychology*. New York: Random House.
- Green, C. (2009). *Pengobatan untuk AIDS*. Jakarta: Yayasan Spiritia.
- Handajani, Y. S., Djoerban, Z., & Irawan, H. (2012). Quality of life people living with HIV/AIDS: outpatient in Kramat 128 Hospital Jakarta. *The Indonesian Journal of Internal Medicine*, 44(4), 312-314.
- Handayani, F., & Dewi, F. S. (2017). Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS di Kota Kupang. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(11), 715-720.
- Hapsari, T. A., & Azinar, M. (2017). Praktik terapi antiretroviral pada anak penderita HIV/AIDS. *Jurnal Unnes*, 1(2), 43-45.
- Hongjuan, W., & Mweemba, L. (2010). Environmental self-efficacy, attitude and behavior among small scale farmers in Zambia. *Springer*, 12(5), 727-744. doi:10.1007/s10668-009-9221-4
- Hutapea, D. (2011). *AIDS & PMS dan pemerkosaan*. Yogyakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ikbal, R. N., & Safitri, S. A. (2017). Hubungan dukungan kelompok sebaya dengan kualitas hidup ODHAD di Yayasan Lantera Minangkabau Support Padang tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 89-90.
- Jadhav, P. S., Laad, P. S., & Chaturvedi, R. (2017). Quality of life factors affecting quality of life In people with HIV/AIDS in an Urban Area. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 4(8), 3031.
- Jin, Y., Liu, Z., Wang, X., Liu, H., Ding, G., Su, Y., . . . Wang, N. (2015). A systematic review of cohort studies of the quality of life in HIV/AIDS patients after antiretroviral therapy. *International Journal of STD & AIDS*, 25(1), 774-775. doi:10.1177/0956462414525769
- Kahneman, D., Diener, E., & Schwarz, N. (1999). *Well-being: the foundation of hedonic psychology*. New York: Rusell Sage Foundation.
- Kamila , N., & Siwiendrayanti, A. (2010). Persepsi orang dengan HIV dan AIDS terhadap peran kelompok dukungan sebaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 36-43.
- Kemenkes. (2011). *Pedoman nasional tatalaksana klinis infeksi HIV dan terapi antiretroviral*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2012). *Buku pedoman penghapusan stigma & deskriminasi bagi pengelola program petugas layanan kesehatan dan kader*. Jakarta:

- Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Direksorat Pengendalian Penyakit Menular Langsung.
- Kemenkes RI. (2012). *Buku pedoman penghapusan Stigma & deskriminasi bagi pengelola program petugas layanan kesehatan dan kader*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Direktorat Pengendalian Penyakit Menular Langsung.
- Khumsaen, N., Aoup-por, W., & Thammachak, P. (2012). Factors influencing quality of life among people living with HIV (PLWH) in Suphanburi Province. *Journal of the Association of Nurses in AIDS Care*, 23(1), 63-72.
- Kirschner, D. (2010). Marital satisfaction, health & happiness is high marital satisfaction the fountain of youth. *Artikel Online*.
- Koot, H. M., & Wallander, J. L. (2013). *Quality of life in child and adolescent illness*. USA: Roundledge.
- Kreitler, & Ben. (2004). *Quality of life in children*. New York: John Wiley and Sons.
- Kristanti, Elin, Y., & Daru, W. (2012). Bocah ini dilarang masuk TK gara-gara HIV. <http://kdsmetacom.webs.com/tentang-kami>. Yogyakarta.
- Kumalasari, F. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21-31.
- Kusumawardani, D., Budihastuti, U. R., & Wijaya, M. (2017). Analisin upaya pencegahan penularan HIV/AIDS oleh ODHA dan OHIDHA di Kabupaten Batang. *Jurnal Ilmu Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 7(2), 9.
- Lingliang, J., Derson, Y., Shuiyuan, X., Xiao, Z., & Liang, Z. (2004). Psychometric properties of the WHO quality of life question naire (WHOQOL-100) inpatients with cronic disease and their caregivers in China. *Bulletin of The World Health Organization*, 82(7), 493-502.
- Lubis, L., Sarumpaet, S. M., & Ismayadi. (2016). Hubungan stigma, depresi dan kelelahan dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Klinik Veteran Medan. *Idea Nursing Journal*, 7(1), 2-3.
- Lutfey, K., & Wishner, W. (1999). *Beyond "compience" is "adherence" improving the prospect of diabetes care*. Diabetes Care.
- Mardiathi R, & Handayani, S. (2011). Peran dukungan sebaya terhadap peningkatan mutu hidup ODHA di Indonesia tahun 2011. *Lembaga*

Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhamadiyah Prof.Dr.Hamka,, 0-175.

- Martoni, W., Arifin, H., & Raveinal. (2013). Faktor - faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien HIV/AIDS di poliklinik khusus rawat jalan bagian penyakit dalam RSUP dr. M. Djamil Padang periode desember 2011-maret 2012. *Jurnal Farmasi Andalas*, 1(1), 48-52.
- Muksin, R. I., Shaluhiyah, d., & Widjanarko, D. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan stigma guru terhadap anak HIV positif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 230-231.
- Murtiastutik, D. (2015). Karakteristik popular pruritic eruption (PPE) pada pasien HIV/AIDS. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 27(3), 204-210.
- Myers, D., & Diener, E. (1995). *Who is happy ? psychological science*. USA: American Psychological Society.
- Nabila, H., & Noor, H. (2016). Hubungan antara self control dengan obedience pada siswa. *Prosiding Psikologi*, 2(2), 571-576.
- Naibaho, L., Triwahyuni, P., & Rantung, J. (2017). Fenomena kualitas hidup orang dengan human imunnodeficiency virus/acquired immunodeficiency syndrome di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 3(1), 60.
- Natasya, Kusyogo, & Aditya. (2017). Fenomena prostitusi online di Jakarta Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 519-520.
- Nobre, N., Pereira, M., Sutinen, J., Cannavaro, M., Sintonen , H., & Roine, R. (2016). Quality of life of people living with HIV/AIDS: a cross-country comparasion study of Finland and Portugal. *Journal AIDS Care*, 28(7), 873-877. doi:10.1080/09540121.2016.1147016
- Noor, N. (2007). *Epidemiologi*. Makassar: Lembaga Penerbitan Universitas Hasanudin.
- Nyamathi, A., Ekstrand, M., Yadav, K., & et al. (2017). Quality of life among women living with HIV in Rural India. *Journal of The Association of Nurses in AIDS*, 28(4), 576-577. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2017.03.004>
- Nyoto, W., Samsurdjal, D., Zubairi , D., & Wiguno, P. (2007). Quality of life of HIV patients and influential factors. *Original Artivel*, 39.
- O'Connor, R. (1993). *Issues in the measurement of health related quality of life*. Australia: Working Paper .
- Oliver, J., Huxley, P., Bridges, K., & Mohamad, H. (1997). *Quality of life and mental health service*. London and New York: Routledge.

- Pitt, J., Myer, L., & Wood, R. (2009). Quality of life and the impact of drug toxicities in a South African community-based antiretroviral programme. *Journal of The International AIDS Society*, 12(5). doi:<https://doi.org/10.1186/1758-2652-12-5>
- PPDIY. (2010). *Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2010 tentang penanggulangan HIV dan AIDS*.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar alat analisis data dan cara pengolahan dengan SPSS dan mudah dipahami tingkat pemula dan menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Russell, N. J. (2011). Milgram's obedience to authority experiments:. *The British Psychology Society*, 50, 140-162. doi:10.1348/014466610X492205
- Sarafino, E. (2006). *Health psychology*. USA: Fifth Edition: John Wiley & Sons.
- Saragi. (2013). *Panduan penggunaan obat*. Jakarta: Penerbit Rosemata Publisher.
- Sears. (1994). *Psikologi sosial jilid II, edisi V*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiati, S. (2014). *Ilmu penyakit dalam* (Vol. 1). Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- Setiyawati, N., Shaluhiyah, Z., & Cahyo, K. (2014). Sikap ibu rumah tangga terhadap tes HIV/AIDS di Sleman Yogyakarta. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 57.
- Simboh, F. K., Bidjuni, H., & Lolong, J. (2015). Hubungan dukungan keluarga bagi kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di klinik VCT RSU Bathesdha GMIM Tomohon. *eJournal Keperawatan*, 3(2), 3-5.
- Smeltzer, S., & Bare, B. (2002). *Buku ajar keperawatan medikal bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta: EGC.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Soekanto. (1982). *Kesadaran hukum dan kepatuhan hukum*. Jakarta: CV Rajawali.
- Stewart, A., & King, A. (1994). *Conceptualizing and measuring quality of life in older populations, aging and quality of life*. New York: Springer.
- Sugiharti, Yuniar, Y., & Lestary, H. (2014). Gambaran kepatuhan orang dengan HIV-AIDS dalam minum obat ARV di Kota Bandung; Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan*, 1, 1-11.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

- Superkertia, G., Astuti, E. W., & Lestari, M. (2016). Hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kualitas hidup pada pasien HIV/AIDS di Yayasan Spirit Paramacita Denpasar. *Jurnal Keperawatan*, 1, 49.
- Suryabrata. (2003). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tanto, C., Liwang, F., Hanifati, S., & Pradipta, E. A. (2008). *Kapita selektakedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Taylor, S. (2012). *Health psychology*. Singapore: Connect Learn Succed.
- Ulum, M., & Wulandari, R. D. (2013). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 1(3), 254.
- Unzila, S. R., Nadhiroh, S. R., & Triyono, E. A. (2016). Hubungan keaptuhan antiretroviral therapy (ART) satu bulan terakhir dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di RSUD dr.Soetomo Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 30-31.
- Usman, & Akbar, P. (2008). *Pengantar statitika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, T. A. (2017). Promosi kesehatan nola pender berpengaruh terhadap pengetahuan. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 5(1), 63-65.
- Vegel. (1980). *Thinking about psychology*. Nelson-Hall: Chicago.
- Walter, H., & al, &. E. (2010). *Understanding the facilitator and barrieres of antiretroviral*. Peru: BMC Public Health.
- Wani, M., & R.S. (2017). Impact of social support on quality of life among AIDS patients in Kashmir Province of Jammu and Kashmir. *Journal of AIDS & Clinical Research*, 8, 3-5.
- WHO. (2004). *The world health organization quality of life (WHOQOL)-BREF*. Jakarta: World Health Organization.
- WHO. (2013, September 24). Measuring quality of life. http://www.who.int/mental_health/media/68.pdf.
- WHO. (2014). *Global update on the health sector response to HIV 2014*. Gevana: World Health Organization.
- Wrightsman. (2000). *Contemporary issues in social psychology*. California: Academic Press.
- Yasin, N., Maranty, H., & Ningsih, W. (2011). *Analisis respon terapi antiretroviral pada pasien HIV/AIDS*. Majalah Farmasi Indonesia.
- Yuniar, Y., Handayani, R. S., & Aryastami, N. K. (2013). Faktor-faktor pendukung kepatuhan orang dengan HIV/AIDS dalam minum obat

antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi. *Penelitian Kesehatan*, 4(2), 77.